



IMPLEMENTATION OF AGREEMENT

between

**UNDERGRADUATE PROGRAM IN MANDARIN LANGUAGE EDUCATION
FACULTY OF LETTERS**

UNIVERSITAS NEGERI MALANG, INDONESIA

and

ATTARKIAH ISLAMIAH INSTITUTE, NARATHIWAT, THAILAND

on

**INTERNSHIP AND COMMUNITY SERVICE PROGRAM FOR
UNDERGRADUATE STUDENTS OF MANDARIN LANGUAGE EDUCATION
2025**

PELAKSANAAN PERJANJIAN

antara

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS SASTRA**

UNIVERSITAS NEGERI MALANG, INDONESIA

dengan

ATTARKIAH ISLAMIAH INSTITUTE, NARATHIWAT, THAILAND

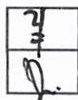
tentang

**PROGRAM MAGANG DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN 2025**

No.: 11.6.52/UN32.2.5.4/KS/2025

No.:

Party 1
Party 2



This Implementation Agreement is entered into force on June 11, 2025 by and between :

1. **Dr. Dudy Syafruddin, S.S., M.A.**, Coordinator of the Undergraduate Program in Mandarin Language Education, Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang, Indonesia, whom therefore legally represents and acts for and on behalf of the Undergraduate Program in Mandarin Language Education, Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang, whose address is at 5 Semarang Street, Malang, East Java, Indonesia, hereinafter referred to as PARTY 1.
2. **Mr. Phaesan Toryib**, Licencee and Manager of Attarkiah Islamiah Institute, whom therefore legally represents and acts for and on behalf of Attarkiah Islamiah Institute, whose address is at Trirat Road, Bang Nak Subdistrict, Mueang Narathiwat District, Narathiwat Province, Thailand, hereinafter referred to as PARTY 2.

Pelaksanaan Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 11 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara:

1. **Dr. Dudy Syafruddin, S.S., M.A.**, Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia, yang dalam hal ini bertindak sah atas nama Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, yang beralamat di Jalan Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur, Indonesia, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. **Mr. Phaesan Toryib**, Pemegang Lisensi dan Manajer Attarkiah Islamiah Institute, yang dalam hal ini bertindak sah atas nama Attarkiah Islamiah Institute, yang beralamat di Jalan Trirat, Kelurahan Bang Nak, Kecamatan Mueang Narathiwat, Provinsi Narathiwat, Thailand, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PARTY 1 and PARTY 2 hereinafter referred to collectively as THE PARTIES. The PARTIES hereby agree to jointly arrange and Implementation Agreement on the Internship Program for Undergraduate Students by THE PARTIES as regulated in the following articles.

Party 1
Party 2



This activities is accordance with the provisions of Memorandum of Agreement signed by THE PARTIES on 2025.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK. Dengan ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelenggarakan Pelaksanaan Perjanjian Program Magang Mahasiswa, sebagaimana diatur dalam pasal-pasal berikut. Kegiatan ini diselenggarakan sesuai dengan ketentuan dalam Nota Kesepahaman (MoA) yang telah ditandatangani oleh PARA PIHAK pada tahun 2025.

Article I: Principle of Collaboration


Faculty of Letters, UM, and Attarkiah Islamiah Institute agree to implement a graduate student internship program based on the principles of mutual understanding, mutual benefit, shared interests, and complementary activities.

Pasal I: Prinsip Kerja Sama

Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, dan Attarkiah Islamiah Institute sepakat untuk menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa berdasarkan prinsip saling pengertian, saling menguntungkan, kepentingan bersama, serta kegiatan yang saling melengkapi.

Article II: Purpose and Objective

1. To promote relationship between undergraduate students and lecturers of Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang with students and lecturers in Attarkiah Islamiah Institute;
2. To improve the quality of undergraduate students in the practice of teaching international students;
3. To carry out any activities for community service.

Party 1 
Party 2 

Pasal II: Tujuan dan Sasaran

1. Membangun hubungan antara mahasiswa dan dosen Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang dengan mahasiswa dan dosen di Attarkiah Islamiah Institute;
2. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik mengajar siswa internasional;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Article III: Scope of Implementation

It is understood and agreed that:

1. Faculty of Letters, UM, sent 2 students to Attarkiah Islamiah Institute, Narathiwat, Thailand.

Name	Study Program
Rodhiyatul Mardhiyah	Undergraduate Program in Mandarin Language Education
Mohamad Davy Valentino	Undergraduate Program in Mandarin Language Education

2. The internship is held in Attarkiah Islamiah Institute, Narathiwat, Thailand.
3. The internship will be held from August 10 to September 7, 2025.
4. The internship will be monitored and supervised by lectures as follows.

Name	Position
Dr.Phil. Iwa Sobara, S.Pd, M.A.	Lecturer of Faculty of Letters, UM
Ahmad Muam, S.Pd., M.M.	Administrative Coordinator of Faculty of Letters, UM

Pasal III: Ruang Lingkup Pelaksanaan

Dengan ini disepakati bahwa:

1. Fakultas Sastra UM akan mengirimkan 2 mahasiswa untuk melaksanakan magang di Attarkiah Islamiah Institute, Narathiwat, Thailand.

Party 1
Party 2




Nama	Program Studi
Rodhiyatul Mardhiyah	S1 Pendidikan Bahasa Mandarin
Mohamad Davy Valentino	S1 Pendidikan Bahasa Mandarin

2. Program magang dilaksanakan di Attarkiah Islamiah Institute, Narathiwat, Thailand.
3. Program magang dilaksanakan tanggal 10 Agustus sampai dengan 7 September 2025.
4. Program magang akan dimonitor dan dibimbing oleh dosen-dosen berikut ini.

Nama	Jabatan
Dr.Phil. Iwa Sobara, S.Pd, M.A.	Dosen Fakultas Sastra, UM
Ahmad Muam, S.Pd., M.M.	Koordinator Tata Usaha Fakultas Sastra, UM

Article IV: Funding

1. Transportation costs of students to Mueang Narathiwat are the responsibility of the Faculty of Letters, UM.
2. Funding for accommodation while students are in Thailand is the responsibility of Attarkiah Islamiah Institute, Mueang Narathiwat, Thailand.
3. Tuition fees are paid as usual to the home campus, Universitas Negeri Malang.
4. The institution where students are apprenticed is not required to provide any salary or honorarium to students as a form of appreciation for their internship activities.
5. The institution where the student interns will send a student performance report to the Dean of the Faculty of Letters, UM, as an evaluation of the student's internship performance.
6. Faculty of Letters, UM, or the institution where the student interns not be responsible to cover the costs of medical treatment or hospitalization for visiting staff or students, and it is recommended that visitors should obtain overseas health insurance coverage from their home country.

Party 1
Party 2

7
8

Pasal IV: Pendanaan

1. Biaya transportasi mahasiswa menuju Mueang Narathiwat ditanggung oleh Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
2. Biaya akomodasi selama mahasiswa berada di Thailand ditanggung oleh Attarkiah Islamiah Institute, Mueang Narathiwat, Thailand.
3. Biaya pendidikan tetap dibayarkan seperti biasa ke kampus asal, yaitu Universitas Negeri Malang.
4. Lembaga tempat pelaksanaan magang tidak berkewajiban memberikan gaji atau honorarium kepada mahasiswa sebagai bentuk apresiasi terhadap kegiatan magang.
5. Lembaga tempat pelaksanaan magang akan mengirimkan laporan kinerja mahasiswa kepada Dekan Fakultas Sastra UM sebagai bahan evaluasi kegiatan magang.
6. Fakultas Sastra UM maupun lembaga tempat pelaksanaan magang tidak bertanggung jawab atas biaya pengobatan atau rawat inap bagi staf atau mahasiswa yang berkunjung. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pihak yang bersangkutan memiliki asuransi kesehatan luar negeri dari negara asal.

Article V: Duration

The internship is held in Attarkiah Islamiah Institute, Narathiwat, Thailand from August 10 to September 7, 2025.

Pasal V: Jangka Waktu

Program magang dilaksanakan di Attarkiah Islamiah Institute, Narathiwat, Thailand mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 7 September 2025.

Article VI: Closing

1. Any amandement to this Implementation Agreement shall only be made with the mutual approval of THE PARTIES.

Party 1
Party 2






2. This Implementation Agreement is deemed to be terminated if one PARTY or THE PARTIES fail to fulfill the provisions in this Implementation Agreement.
3. Particulars that are not/ yet to be determinate in this Implementation Agreement shall be addressed further by THE PARTIES on the basis of mutual discussion and agreement which shall be set forth in an Addendum, which is in integral part of this Implementation Agreement.
4. This document Implementation Agreement is made and sign by THE PARTIES int two (2) copies, all of which shall constitute the equal legal force.

Pasal VI: Penutup

1. Setiap perubahan terhadap Pelaksanaan Perjanjian ini hanya dapat dilakukan atas persetujuan bersama dari PARA PIHAK.
2. Perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu PIHAK atau PARA PIHAK tidak memenuhi ketentuan yang tercantum di dalamnya.
3. Hal-hal yang belum atau tidak diatur dalam Perjanjian ini akan dibahas lebih lanjut oleh PARA PIHAK secara musyawarah dan akan dituangkan dalam Addendum yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perjanjian ini.
4. Dokumen Pelaksanaan Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK sebanyak dua (2) eksemplar, yang masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama.

Article VII: Force Majeure

1. In the event of force majeure, including natural disasters, fires, security disturbances, and other matters that result in THE PARTIES being unable to carry out the obligations as referred to Article IV, the losses suffered by THE PARTIES shall be borne by THE PARTIES and THE PARTIES shall be released from claims for the implementation of this Memorandum of Agreement including claims for looses arising form this force majeure.
2. Dispute, controversy, or claim arising out or relating to this agreement, or the termination of invalidity thereto shall be solved amicably by THE PARTIES by discussion to reach a consensus. Should consensus be not reached from the discussion, either party may take

Party 1 
Party 2 

the dispute, controversy, or claim to the Foreign Affairs in each country to find a solution through diplomacy.

Pasal VII: Keadaan Kahar (Force Majeure)

1. Jika terjadi keadaan kahar seperti bencana alam, kebakaran, gangguan keamanan, dan hal-hal lain yang menyebabkan PARA PIHAK tidak dapat melaksanakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal IV, maka kerugian yang timbul akan menjadi tanggung jawab masing-masing PIHAK dan PARA PIHAK dibebaskan dari tuntutan atas pelaksanaan Perjanjian ini, termasuk tuntutan atas kerugian akibat keadaan kahar tersebut.
2. Setiap sengketa, perselisihan, atau klaim yang timbul dari atau terkait dengan Perjanjian ini, termasuk penghentian atau ketidakabsahan, akan diselesaikan secara musyawarah oleh PARA PIHAK. Apabila tidak tercapai mufakat, maka salah satu PIHAK dapat mengajukan permasalahan tersebut kepada Kementerian Luar Negeri di masing-masing negara untuk penyelesaian melalui jalur diplomatik.

IN WITNESS WHEREOF, both Parties have caused this agreement to be executed by their duly authorized representatives.

SEBAGAI BUKTI, Kedua Pihak telah menyetujui perjanjian ini ditandatangani oleh perwakilan mereka yang berwenang.

PARTY 1



Dr. Dudy Syafruddin, S.S., M.A.,
Coordinator of Undergraduate Program in Mandarin
Language Education
Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang
Indonesia

PARTY 2



Mr. Phaesan Toryib
Licencee and Manager
Attarkiah Islamiah Institute
Narathiwat
Thailand

Party 1
Party 2



IN WITNESS WHEREOF



Dr. Moch. Syahri, S.Sos., M.Si.
Dean

Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang
Indonesia

Date: June 11, 2025

Party 1
Party 2

